

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL BAGI PENDIDIK DAN PELAJAR DI INDONESIA

Zulfa Ishmah Rahadatul Aisy

Universitas Pendidikan Indonesia

zulfaishmah.ra22@upi.edu

Dinie Anggraeni Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

dinieanggraenidewi@upi.edu

Rizky Saeful Hayat

Universitas Islam Nusantara

rsaefulhayat@uninus.ac.id

Korespondensi penulis: [*zulfaishmah.ra22@upi.edu](mailto:zulfaishmah.ra22@upi.edu)

Abstract. *The transformation of education through the use of digital media has had a significant impact on the world of education. This encourages increasing digital literacy as an important role in facing the digital era. Digital literacy can improve access to information, critical thinking skills, learning quality, competitiveness and national progress. Education in Indonesia is currently facing special challenges in managing rapid changes in times. To increase digital literacy, increased training programs, sharing of experiences and further research are needed. There are eight basic elements in developing digital literacy, namely cultural, cognitive, constructive, communicative, self-confident, creative, critical and responsible. This research uses a qualitative approach with a literature study method. The literature study research method involves a thorough analysis of relevant literature and information sources by collecting data from books, scientific journals, articles, and other sources, then analyzing, evaluating, and synthesizing the information obtained to prepare a comprehensive argument or summary. Qualitative research is descriptive and tends to use inductive analysis, so that processes and meaning based on the subject's point of view are emphasized more in this qualitative research. This qualitative research design can be used as a research method because it is explained comprehensively and is easy for researchers to understand. This research aims to determine the effect of educational transformation by increasing digital literacy among Indonesian society.*

Keywords: *Educational Transformation; Digital Literacy; Teacher; Indonesia Students.*

Abstrak. Transformasi pendidikan melalui penggunaan media digital telah membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan. Hal ini mendorong peningkatan literasi digital sebagai peran penting dalam menghadapi era digital. Literasi digital dapat meningkatkan akses informasi, kemampuan berpikir kritis, kualitas pembelajaran, daya saing, dan kemajuan bangsa. Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan khusus dalam mengelola perubahan zaman yang cepat. Untuk meningkatkan literasi digital, diperlukan peningkatan program pelatihan, berbagi pengalaman, dan penelitian

Received Desember 07, 2023; Revised Desember 25, 2023; September 30, 2023

**Zulfa Ishmah Rahadatul Aisy, zulfaishmah.ra22@upi.edu*

lebih lanjut. Terdapat delapan elemen dasar dalam mengembangkan literasi digital, yaitu kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, percaya diri, kreatif, kritis, dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka melibatkan analisis menyeluruh terhadap literatur dan sumber informasi yang relevan dengan melakukan pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lainnya, kemudian menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang diperoleh untuk menyusun argumen atau rangkuman yang komprehensif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan sudut pandang subjek lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan metode penelitian karena dijelaskan secara komprehensif dan mudah dipahami oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi pendidikan dengan meningkatkan literasi digital dikalangan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Transformasi Pendidikan; Literasi Digital; Pendidik; Pelajar Indonesia

LATAR BELAKANG

Seperti yang kita ketahui pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan setiap manusia. Hal ini berarti bahwa setiap orang berhak mendapatkannya dan berdedikasi didalamnya. Pendidikan secara umum berarti sebagai suatu proses kehidupan dalam perkembangan setiap individu untuk bisa menjalani dan melangsungkan kehidupannya (Alpian et al, 2019).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Pendidikan juga berfokus pada perubahan sikap dan perilaku dalam rangka mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, menjadi manusia yang terdidik sangatlah penting. Manusia dididik agar dapat berguna bagi negara maupun bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman dan memasuki abad ke-21, pendidikan dan teknologi tidak dapat dipisahkan karna pada abad ini setiap tingkatan institusi pasti sudah tidak asing dengan adanya kemajuan teknologi, salah satu produk dari adanya kemajuan teknologi ialah media digital. Media digital mengubah cara kerja setiap aspek pekerjaan, dari media cetak menjadi tanpa kertas, dari buku menjadi tablet, dan dari interaksi fisik menjadi kolaborasi virtual.

Internet bukan lagi sebuah alat tambahan tetapi merupakan kebutuhan penting di zaman kita. Dunia baru memerlukan pemahaman dan keterampilan komunikasi baru, serta kode etik baru untuk memastikan bahwa media dan teknologi canggih ini digunakan secara bertanggung jawab dan etis (Rahmah, 2015).

Hal ini berarti masyarakat Indonesia sedang mengalami transformasi pendidikan. Pendidikan dan transformasi pendidikan memiliki hubungan yang erat karena transformasi pendidikan adalah proses pengembangan, pembaruan, dan penyesuaian paradigma pendidikan dengan tuntutan zaman. Transformasi pendidikan perlu dilakukan agar pendidikan dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan di masa depan. Transformasi pendidikan berupa media digital telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi digital menjadi sangat penting pada zaman sekarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka melibatkan analisis menyeluruh terhadap literatur dan sumber informasi yang relevan dengan melakukan pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lainnya, kemudian menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang diperoleh untuk menyusun argumen atau rangkuman yang komprehensif (Adlini et al, 2022). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan sudut pandang subjek lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Literasi Digital

Paul Gilster menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, bahwa Literasi digital berarti kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber yang luas yang dapat diakses melalui perangkat komputer (Hanik, 2020). Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Hal ini mencakup pemahaman cara mencari, menganalisis, mengelola, dan berbagi informasi secara online menggunakan berbagai alat digital. Literasi digital mencakup pemahaman cara menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan alat digital lainnya, serta kemampuan mengevaluasi keakuratan dan keandalan

informasi yang ditemukan secara online. Selain itu, literasi digital juga mencakup kesadaran akan keamanan digital, privasi, dan etika online.

Literasi digital menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan internet. Masyarakat dengan literasi digital yang kuat lebih besar kemungkinannya untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat berbasis teknologi informasi. Mereka juga mampu melindungi diri dari risiko keamanan digital, seperti penipuan online, ancaman, dan iklan palsu atau curang. Di era digital, literasi digital telah menjadi keterampilan penting bagi guru dan pekerja di berbagai bidang, karena banyak pekerjaan dan tugas saat ini yang melibatkan penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, upaya meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat dan pembaca sangat penting untuk menghadapi tantangan dan peluang era digital.

Literasi digital berkaitan dengan kemampuan pengguna dalam menggunakan teknologi digital secara produktif, terhindar dari konten negatif, terjaga keamanannya, serta dapat berkreasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Kemampuan literasi digital yang wajib dimiliki pada era modern ini antara lain kemampuan menggunakan teknologi, membaca dan menulis digital, berpikir kritis, memilah informasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak. Literasi digital juga berkaitan erat dengan mengetahui bagaimana teknologi mempengaruhi dan apa artinya bagi yang mengikutinya, serta memiliki kemampuan menganalisis dan mengevaluasi semua informasi yang tersedia di web (Waruwu, 2022).

1.2 Pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengapa dianggap penting? Karena, (1) Literasi digital dapat membantu proses pembelajaran dalam dunia pendidikan baik bagi tenaga pengajar maupun peserta didik. Bagi tenaga pengajar, literasi digital dapat berfungsi sebagai bekal untuk dapat membedakan sumber-sumber belajar yang benar, signifikan, dan dapat memberikan manfaat. Sedangkan bagi peserta didik, literasi digital mempermudah mereka mencari data dan informasi dari berbagai media sebagai bahan pembelajaran. (2) Literasi digital dapat membuka peluang bagi guru dan dosen agar lebih produktif dalam menciptakan media ajar digital. Selain itu, literasi digital juga

memberikan dampak positif kepada peserta didik, mulai dari siswa pendidikan dasar, pertama, menengah, dan perguruan tinggi. (3) Literasi digital dapat meningkatkan keterampilan pada peserta didik dan melatih pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan literasi digital dalam pendidikan akan mampu meningkatkan keterampilan pada peserta didik dalam menghasilkan suatu karya digital. (4) Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui literasi digital di lingkungan sekolah. Literasi digital memberikan kemampuan kepada siswa, guru, staf pendidikan, dan kepala sekolah untuk mengakses, memahami, dan menggunakan media digital, alat komunikasi, serta jaringan. Dengan keterampilan tersebut, mereka mampu menciptakan informasi baru dan menyebarkannya dengan bijak. (5) Literasi digital turut mendukung kemajuan sektor pendidikan. Keterampilan literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengatasi tantangan dengan efektif, sehingga mereka dapat menjadi warga digital yang bertanggung jawab.

Dengan menjadikan literasi digital sebagai prioritas dalam sistem pendidikan, institusi dapat turut serta meningkatkan literasi digital, terutama di kalangan kelompok yang kurang terwakili, sehingga membantu meningkatkan keterampilan para siswa dan memperluas peluang karier mereka di masa depan.

Dengan memprioritaskan pengembangan literasi digital dalam pendidikan, siswa akan mampu mengintegrasikan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran mereka, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil di dunia yang semakin terhubung secara digital (Ginting et al, 2021).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, membuka peluang bagi guru dan dosen agar lebih produktif dalam menciptakan media ajar digital, meningkatkan keterampilan pada peserta didik dan melatih pendidikan karakter, serta mendukung kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital perlu dikembangkan dan diterapkan oleh semua elemen dalam dunia pendidikan.

1.3 Upaya untuk Meningkatkan Literasi Digital

Berikut adalah beberapa upaya untuk meningkatkan literasi digital:

- a. Memperkenalkan literasi digital sejak dini: Penting untuk memperkenalkan literasi digital sejak dini, dimulai dari usia anak-anak. Mereka perlu diberi pemahaman tentang penggunaan teknologi, etika digital, dan keamanan online. Sekolah dapat menyediakan program-program yang sesuai dengan usia mereka, seperti pengenalan komputer, pengetahuan tentang internet, dan penggunaan perangkat pintar yang aman.
- b. Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran merupakan upaya guru untuk meningkatkan literasi digital siswa. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan berbagai alat digital. Dalam konteks pembelajaran, guru dapat menggunakan media digital seperti video, gambar, dan audio untuk menjelaskan dan memperjelas konsep-konsep yang diajarkan kepada siswa. Selain itu, pemanfaatan platform pembelajaran online juga dapat menjadi sarana bagi guru untuk memberikan tugas dan latihan kepada siswa, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.
- c. Belajar dari sumber-sumber terpercaya: Belajar dari sumber-sumber yang dapat dipercaya merupakan elemen krusial dalam meningkatkan keterampilan analisis dan literasi digital. Penting bagi kita untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai aspek dari informasi yang diterima, termasuk sumber informasi, keakuratan, serta tujuan yang mendasari informasi tersebut.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang keamanan cyber: Karena teknologi terus berkembang dengan cepat, penting untuk terus meningkatkan pemahaman tentang keamanan cyber. Hal ini mencakup praktik keamanan online seperti penggunaan kata sandi yang kuat, melindungi privasi pribadi, menghindari penipuan, dan memahami konsekuensi dari tindakan online.
- e. Memberi pemahaman pentingnya literasi digital: Penting untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital kepada semua elemen dalam dunia pendidikan, seperti siswa, guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi digital, mereka dapat memahami manfaat dan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena membantu individu mengembangkan potensi mereka dan menjadi lebih baik dan lebih kompeten. Hal ini juga mempengaruhi perubahan dan tindakan dalam bidang pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan. Ketika dunia terus berkembang dan menghadapi tantangan abad ke-21, pendidikan dan teknologi harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Literasi digital sebagaimana didefinisikan oleh Paul Gilster adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber melalui teknologi komputer. Ini melibatkan pemahaman bagaimana mencari, menganalisis, dan mengambil informasi secara online menggunakan berbagai alat digital. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi keakuratan dan keandalan informasi yang disediakan secara online.

Literasi digital sangat penting di era digital, karena memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat berbasis digital dan melindungi diri mereka dari risiko digital. Di era digital, literasi digital sangat penting bagi guru dan pekerja di berbagai bidang, karena banyak pekerjaan dan tugas yang memerlukan penggunaan teknologi digital. Hal ini juga membantu meningkatkan literasi masyarakat dan individu untuk mengatasi tantangan dan peluang era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Ginting, D., Fahmi, D. I. F., Mulyani, Y. S., Nining, I. I. I., & Sabudu, D. (2021). Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Abad Ke-21.
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183.

- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Oktapyanto, R. (2017). Ecoliteracy: Literasi Dasar yang Terlupakan. *Malang Billread*.
PRESS, G. LITERASI DIGITAL.
- Putri, M. S. (2021). Transformasi lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 408-415.
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Rahmah, A. (2015). Digital literacy learning system for Indonesian citizen. *Procedia Computer Science*, 72, 94-101.
- Rohmah, N. (2019). Literasi digital untuk peningkatan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 128-134.
- Santiula, P. T., Restu, A., Setiawan, A. A. P., Salwa, A., & Pandin, M. G. R. (2020). Challenges, Roles, and Axiology of Indonesian Digital Literacy During the Pandemic. *Osf. Io*.
- Syahfira, I., Siregar, Y. D., & Purwaningtyas, F. (2023). HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM “UISU” PEMATANG SIANTAR. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 15(1), 92-102.
- Waruwu, K. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pendidikan Di Indonesia.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).